



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Maninjau No. 16 - 18 Telp : (0285) 421878 - 51128

Website: <http://www.dindik.pekalongankota.go.id> E-mail: dindik@pekalongankota.go.id

Pekalongan, 7 Mei 2024

Nomor : 400.3.5 / 0773.1
Lampiran : -

Perihal : Pedoman Asesmen

Kepada Yth

1. Kepala Sekolah Dasar Negeri dan Swata
2. Pengawas Bidang SD

Di

Pekalongan

**PEDOMAN PELAKSANAAN ASESMEN DI SATUAN PENDIDIKAN JENJANG
SEKOLAH DASAR KOTA PEKALONGAN**

A. Dasar Hukum

1. Permendikbud, NO. 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
2. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013, Pendidikan Pada Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
3. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka, Pendidikan Pada Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah

B. Ketentuan Pelaksanaan

1. Istilah **Asesmen** digunakan dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam melaksanakan proses penilaian.
2. **Ketentuan dalam Kurikulum Merdeka :**
 - 2.1 Formatif dilakukan di awal atau selama proses pembelajaran, untuk mengevaluasi/perbaiki pembelajaran
 - 2.2 Sumatif dilaksanakan di akhir proses pembelajaran dalam rangka mengukur pencapaian tujuan/hasil belajar
3. **Ketentuan Dalam Kurikulum 2013 :**
 - 3.1 Formatif dilakukan di awal atau selama proses pembelajaran, untuk mengevaluasi/perbaiki pembelajaran
 - 3.2 Sumatif dilaksanakan di akhir proses pembelajaran dalam rangka mengukur pencapaian tujuan/hasil belajar siswa, dan digunakan sebagai dasar kenaikan kelas/kelulusan
4. Asesmen sumatif (Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka) bisa dilaksanakan dengan cakupan :
 - 4.1 Tiap tujuan pembelajaran(TP)/ tiap topik lengkap, misal - Sumatif 1, Sum.2, Sum.3 dst.

- 4.2 Dapat terdiri dari kumpulan beberapa tujuan/topik lengkap, misalnya -Sumatif 1 (topik/TP 1 dan TP2) Sum.2, Sum 3, Sum.4 (TP 5,6 dn 7) .
- 4.3 Satuan Pendidikan dan Guru "**bisa**" (sebagai pilihan) melaksanakan asesmen sumatif akhir semester atau akhir jenjang (fase) "jika diperlukan" sebagai konfirmasi atau ada bagian yang belum diujikan (sesuai dengan materi yang belum disumatifkan), sehingga dalam pelaksanaan sumatif akhir semester/jenjang tidak ada materi ujian yang di uji ulang,
- 4.4 Laporan hasil assessment formatif dalam bentuk narasi, laporan hasil asesmen sumatif bisa dalam bentuk rentang nilai, rubrik atau narasi : **kurang baik, cukup baik, baik , sangat baik**
5. Tehnik dan instrument asesmen termasuk asesmen akhir jenjang harus sesuai tujuan pembelajaran, dengan berbagai jenis instrument (**tulis, performance, produk, praktik, dll.**). Asesmen tertulis ditekankan pada literasi numerasi dan HOTS (*Hight Order Thinking Skill*)
6. Pertimbangan kenaikan kelas atau tidak dilaksanakan setelah sekolah melaksanakan treatment secara maksimal (bagi siswa yang belum mencapai kriteria dan masalah lain). Kenaikan kelas dan **kelulusan** peserta didik mencapai tujuan pembelajaran apabila peserta didik belum mencapai pembelajaran maka dilakukan pendampingan sampai perserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Berikut ini contoh-contoh isu yang biasanya menjadi faktor pendorong keputusan **tidak naik kelas**, serta alternatif solusi yang lebih sesuai dengan perkembangan dan kesejahteraan (*well-being*) peserta didik:

Contoh isu	Pertimbangan yang dapat diambil sekolah
Peserta didik mempunyai kompetensi dasar yang belum tuntas (ada Kompetensi Dasar-Kompetensi Dasar yang hasilnya belum memenuhi pencapaian minimum).	Dapat dipertimbangkan naik di kelas berikutnya dengan pendampingan tambahan untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran yang belum tercapai/tuntas
Peserta didik mempunyai masalah absen/ketidakhadiran yang banyak (banyaknya jumlah ketidakhadiran disepakati oleh satuan pendidikan).	<p>Dapat dipertimbangkan dengan mengetahui alasan ketidakhadiran. Jika peserta didik tidak hadir karena kondisi keluarga (peserta didik yang membantu orang tua bekerja karena alasan ekonomi) atau masalah kesehatan peserta didik, maka dapat dipertimbangkan naik dengan catatan khusus.</p> <p>Jika alasan ketidakhadiran karena "malas", meskipun kecil kemungkinan untuk naik kelas; maka tetap dapat dipertimbangkan naik dengan catatan di rapor bagian sikap yang perlu ditindaklanjuti di kelas berikutnya. Misalnya permasalahan ketidakhadiran harus diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun dengan cara konseling atau <i>behavior treatment</i> lain.</p>

	Khusus permasalahan ketidakhadiran, wali kelas harus dapat mendeteksi permasalahan ini sedini mungkin sehingga tidak terjadi penumpukan jumlah ketidakhadiran dari peserta didik diakhir semester.
Keterlambatan psikologis, perkembangan, dan/atau kognitif	Dapat dipertimbangkan untuk naik kelas dengan catatan peserta didik perlu memperoleh bimbingan dalam memahami pelajaran dan/atau mendapatkan layanan konseling.

7. Peserta didik yang mempunyai permasalahan ketidakhadiran dengan jumlah banyak karena malas berangkat maka hal tersebut perlu adanya pertimbangan untuk naik kelas dengan memberikan catatan khusus pada kehadiran yang akan diselesaikan dalam satu tahun ajaran berikutnya. Ketika anak bermasalah maka sekolah perlu melakukan treatment kepada peserta didik.
8. KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dibuat oleh guru kelas dan guru mata pelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik masing-masing.
9. Dalam rangka mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran tidak mutlak dalam bentuk angka bisa berbentuk deskripsi dan interval nilai.
10. Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan memanfaatkan hasil formatif dan sumatif. Terdapat 2 jenis data, yaitu data hasil asesmen yang berupa angka (kuantitatif) serta data hasil asesmen yang berupa narasi (kualitatif). Pengolahan hasil asesmen dalam bentuk angka (kuantitatif) didasarkan hanya pada hasil asesmen sumatif, sementara asesmen formatif sebagaimana diuraikan sebelumnya, berupa data atau informasi yang bersifat kualitatif, digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran sekaligus sebagai bahan pertimbangan menyusun deskripsi capaian kompetensi
11. Penghitungan nilai akhir/raport dalam Kurikulum 2013 pendidik tidak mencampur perhitungan dari **asesmen formatif** dan **sumatif** karena formatif dan sumatif mempunyai tujuan yang berbeda. Formatif bertujuan memberikan umpan balik pada proses pembelajaran dan tidak menjadi penentu atau pembagi nilai akhir, tetapi dapat dijadikan referensi dalam mempertajam deskripsi peserta didik.
12. Satuan Pendidikan sudah tidak melaksanakan ujian sekolah sesuai permendikbud No. 21 tahun 2022 pasal 13 yang menyatakan mencabut permendikbud No. 43 tahun 2019. Terkait kondisi menjelang akhir tahun pelajaran, maka asesmen sumatif akhir jenjang dilaksanakan di satuan pendidikan dengan berbagai jenis instrument (tulisan, performance, produk, praktik, dll.). Kelulusan peserta didik tahun pelajaran 2023/2024 dengan mempertimbangkan **nilai dari kelas 5 sampai kelas 6** .

13. satuan Pendidikan memberikan surat keterangan lulus dan ijazah. Surat keterangan lulus akan diseragamkan oleh Dinas Pendidikan

Demikian edaran ini untuk dipedomani di satuan Pendidikan jenjang sekolah dasar, hal-hal yang belum tercantum dapat dilihat pada pedoman pembelajaran dan asesmen versi lengkap yang dikeluarkan kemendikbud. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya,

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKALONGAN



ZAINUL HAKIM, S.H., M.Hum.
Pembina Utama Muda
NIP.19650211 199403 1 005

Tembusan Yth.:
1. Arsip